BAB I
PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Musik merupakan salah satu cabang seni yang memiliki arti yang sangat luas, menurut Kamus Besar Bahasa Inonesia (KBBI) musik adalah ilmu atau seni penyusunan nada atau suara dalam urutan, kombinasi, dan hubungan temporal untuk menghasilkan komposisi (suara) yang mempunyai kesatuan dan kesinambungan. Musik dapat dikelompokkan menurut dengan jenis aliran musiknya atau sering juga disebut dengan *genre*. Sebuah *genre* dapat didefinisikan sesuai dengan budaya, teknik musik, gaya, konteks, dan tema musik. *Genre* yang ada saat ini diantaranya Alternative Rock, Blues, Classical, Country, Easy listening, Rock, Rap, Jazz, J-pop, New Age, R&B, J-Rock, Reggae, Techno, Dangdut, Heavy metal dan lain-lain.

Seiring berkembangnya musik, *genre-genre* tersebut mengalami evolusi hingga lahirlah sub-*genre* dari setiap *genre-genre* yang ada. Salah satu sub-*genre* musik adalah death metal. Death metal adalah sebuah sub-*genre* dari musik heavy metal yang berkembang dari thrash metal. Beberapa ciri khasnya adalah lirik lagu yang bertemakan kekerasan atau kematian, ritme gitar rendah (*downtuned rhythm guitars*), perkusi yang cepat, dan intensitas dinamis. Vokal biasanya dinyanyikan dengan gerutuan (*death grunt*) atau geraman maut (*death growl*). Teknik menyanyi seperti ini juga sering disebut "*Cookie Monster Vocals*".

Dengan semakin populernya musik death metal, bermunculan pulalah band-band yang mengusung aliran ini. Salah satunya adalah Forgotten, yang juga merupakan band death metal asal kota Bandung yang memiliki kualitas musik sangat baik, karakteristik yang kuat dan aksi panggung yang sangat menarik perhatian, menjadikan band ini semakin dikenal oleh para penikmat musik beraliran death metal di tanah air.

Ternyata ada faktor lain yang menunjang kesuksesan band Forgotten yaitu sampul album. Sampul album merupakan satu faktor yang sangat

penting yang membuat Forgotten menjadi semakin popular di masyarakat. Sampul album merupakan identitas dan pesan dari musik yang dibawakan.

Dalam sampul album terdapat tiga elemen visual yang sangat penting yakni tipografi, ilustrasi dan warna. Namun ada sisi yang menarik dari ketiga elemen visual yang digunakan oleh band Forgotten yaitu tipografi sebagai *logotype* yang berubah-ubah pada setiap sampul albumnya, perubahan ini diidentifikasi oleh beberapa faktor internal, seperti adanya motivasi tersendiri, bergantinya *genre* musik atau pergantian personil yang dialami oleh band Forgotten. Selain permasalahan perubahan pada *logotype* band Forgotten, juga akan dilakukannya pemaparan mengenai *logotype* band Forgotten di setiap sampul album yang telah dirilis melalui metode analisis visual dan persepsi pecinta musik death metal terhadap *logotype* band Forgotten melalui studi persepsi.

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjabaran dari latar belakang masalah, dapat diuraikan menjadi beberapa bagian permasalahan yaitu :

a. Forgotten memiliki logo berupa tipografi yang berubah-ubah di setiap sampul albumnya.
b. Korelasi antara analisis visual dan studi persepsi pada *logotype* band Forgotten di setiap sampul albumnya.

I.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah yang dipaparkan diatas, dapat dikemukakan suatu rumusan masalah sebagai berikut :

a. Bagaimana perubahan tipografi berupa logo band Forgotten pada setiap album yang telah dirilis ?
b. Bagaimana persepsi pecinta musik death metal terhadap logo-logo di setiap sampul album band Forgotten ?

I.4 Batasan Masalah

Dalam penelitian, permasalahan dibatasi pada tinjauan logo berupa tipografi band Forgotten pada sampul album Future Syndrome, Obsesi Mati, Tuhan Telah Mati, Tiga Angka Enam dan Laras Perlaya pada periode 2013 di Bandung. Logo di setiap sampul album musik band Forgotten tersebut akan diuraikan mengenai pengelompokan jenis dan anatomi huruf yang akan dikaitkan dengan teori prinsip tipografi serta mengetahui kesan yang muncul dari setiap logo band Forgotten.

I.5 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui perubahan logo band Forgotten.
2. Mengetahui kesan yang dimunculkan oleh *logotype* di setiap sampul albumnya.
3. Mengetahui persepsi masyarakat terhadap kesan yang dimunculkan oleh *logotype* band Forgotten pada setiap albumnya.
4. Mengetahui korelasi kesan antara peneliti dengan pecinta musik death metal di Bandung.

I.6 Manfaat Penelitian

A. Akademis
   1. Sebagai bahan acuan bagi penulis selanjutnya untuk penelitian sejenis.
   2. Memberikan tambahan pengalaman dan pengetahuan, di dalam menerapkan ilmu yang diperoleh pada saat kuliah dan juga diperuntukkan bagi kemajuan Universitas Komputer Indonesia, terutama dalam bidang Desain Komunikasi Visual.

B. Praktisi
   1. Menambah ilmu pengetahuan bagi desainer yang mendatang dalam mendesain *logotype*/tipografi yang digunakan oleh band death metal.
   2. Sebagai referensi keilmuan mengenai tipografi khususnya pada *logotype* band death metal.

I.7 Metode Penelitian

I.7.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, jenis penelitian menggunakan kolaborasi dari penelitian kualitatif dan kuantitatif. Untuk penelitian kualitatif, metode yang digunakan adalah analisis visual dimana pemaparan *logotype* band Forgotten berdasarkan pengamatan penulis terhadap objek yang diteliti, dan untuk penelitian kuantitatif menggunakan metode semantik diferensial untuk mengetahui kesan yang muncul pada *logotype* band Forgotten.

Kolaborasi dari dua metode yang digunakan adalah untuk mengkomparasikan antara kesan penulis dan kesan 30 responden yaitu pecinta musik death metal terhadap *logotype* band Forgotten di setiap sampul album yang telah dirilis.

I.7.2 Jenis Data

Jenis data yang digunakan terdiri dari :

1. Data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian dalam hal ini adalah band Forgotten dan pecinta musik death metal selaku respondennya. Data ini akan diolah dan dikembangkan oleh penulis.
2. Data sekunder, yaitu data yang didapat dari band Forgotten yang sudah terdokumentasikan seperti sejarah, personil dan *genre*. Data ini bisa juga bersumber dari buku dan sumber kepustakaan lainnya yang mendukung dalam pembahasan penelitian ini.

I.7.3 Teknik Pengumpulan Data

Sebagai bahan dasar, penyusunan skripsi ini digunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Wawancara

   Pengumpulan data melalui wawancara secara langsung kepada Adi Gembel yang merupakan vokalis dari band Forgotten dan responden yang merupakan pecinta musik death metal.

2. Studi pustaka

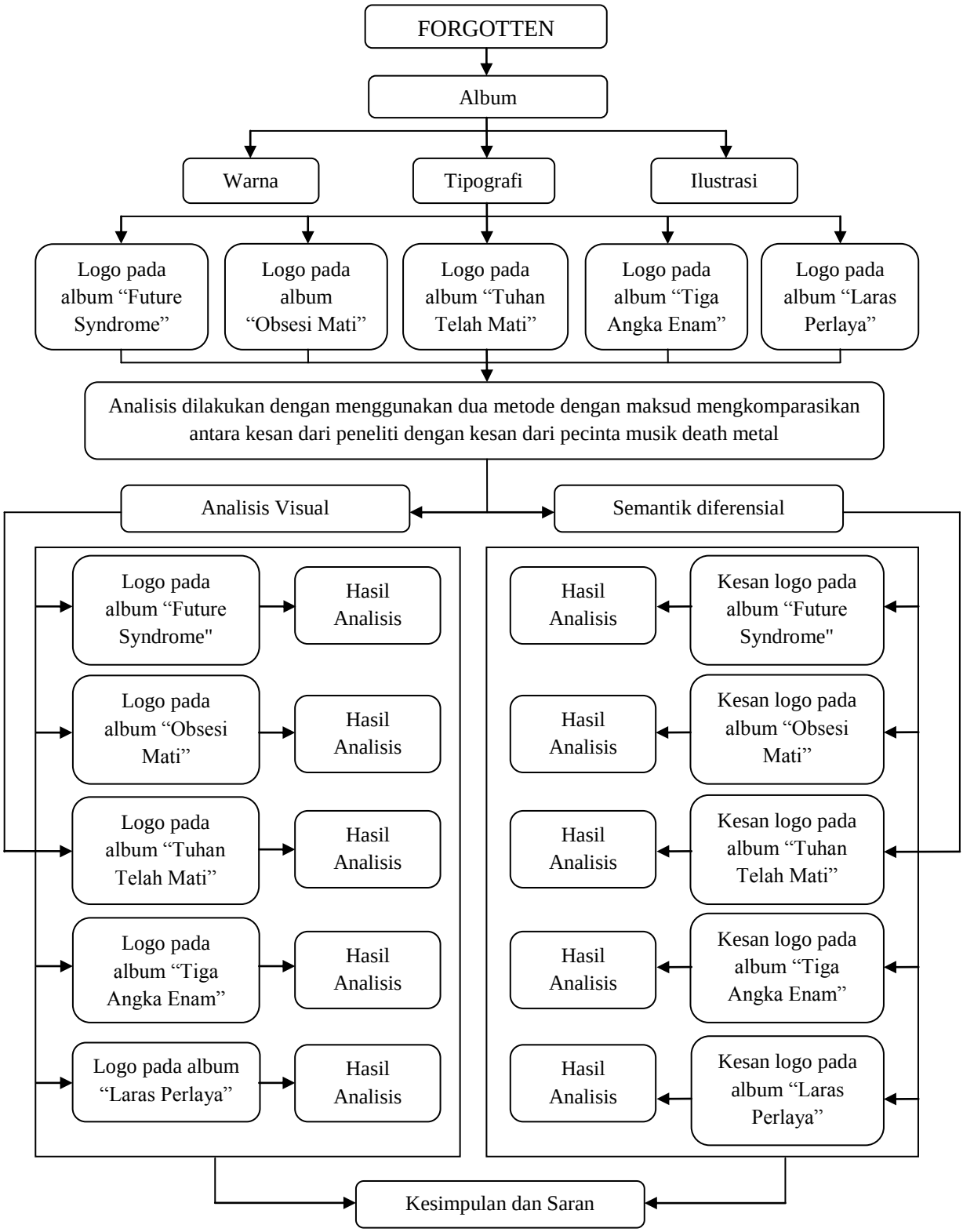
   Menggunakan berbagai referensi atau mengacu pada permasalahan melalui media cetak seperti buku tipografi, buku musik dan jurnal serta media pencarian *online* dengan menggunakan komputer yang dilakukan melalui internet, sebagai landasan teori serta pelengkap penulisan skripsi.

3. Angket

   Berkenaan dengan penggunaan metode kuantitatif, maka dilakukan pembagian angket untuk memperoleh data dari 30 responden pecinta musik death metal di Bandung sebagai sumber data untuk penelitian studi persepsi.

   Angket ini dilakukan dengan dua tahap, pertama responden diminta untuk menuliskan lima kata sifat atau benda ketika melihat *logotype* band Forgotten, hal ini dimaksudkan untuk memperoleh lima kata (stimulus) yang sering banyak muncul. Tahap yang kedua dilakukan dengan cara, responden diminta menilai seberapa kuat stimulus yang ada pada *logotype* band Forgotten.

I.8 Kerangka Penelitian



Tabel I.1 Kerangka Penelitian

I.9 Sistematika Penulisan

BAB I. PENDAHULUAN

Penjelasan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, perumusan masalah berdasarkan fenomena yang terjadi, Pembatasan masalah untuk membatasi ruang lingkup penelitian yang dilakukan, yaitu sampul album band Forgotten. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian, mengetahui perubahan dan pengelompokan jenis huruf serta persepsi pecinta musik death metal pada *logotype* band Forgotten. Manfaat penelitian ini, sebagai tambahan pengetahuan tentang tipografi yang digunakan oleh band death metal. Metode yang digunakan adalah analisis visual dan studi persepsi, juga sistematika penulisan laporan penelitian agar dapat tersusun dengan baik dan mudah dipahami.

BAB II. PERSEPSI VISUAL LOGO BERUPA TIPOGRAFI PADA MEDIA SAMPUL ALBUM

Bab ini terdiri dari metode analisis visual dan metode semantik diferensial yang menyangkut dengan tujuan penelitian mengenai *logotype* pada media sampul album band Forgotten yang diulas secara umum berdasarkan sumber data yang benar sebagai landasan teori yang akan digunakan untuk mengetahui persepsi visual terhadap *logotype* band Forgotten di setiap sampul albumnya. Termasuk pula pengertian musik, jenis musik, dan perkembangan musik death metal secara umum.

BAB III. BAND FORGOTTEN

Sumber data yang berhubungan tentang band Forgotten dan sampul album Future Syndrome, Obsesi Mati, Tuhan Telah Mati, Taiga Angka Enam dan Laras Perlaya. Pada bab ini dijelaskan mengenai data album, data band dan pemaparan tipografi dari setiap sampul album yang dirilis.

BAB IV. ANALISIS DAN PERSEPSI VISUAL TIPOGRAFI PADA LOGO BAND FORGOTTEN

Tentang laporan penelitian yang dilakukan. Pemaparan analisis visual dan studi persepsi terhadap *logotype* band death metal Forgotten pada setiap sampul album yang dirilis dan mengkaitkannya dengan teori prinsip pokok tipografi dan mengelompokannya dengan kelompok anatomi huruf.

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

Merupakan bab penutup yang menguraikan kesimpulan dari penulisan laporan ini. Menyangkut hasil pengamatan terhadap proses penelitian secara spesifik.